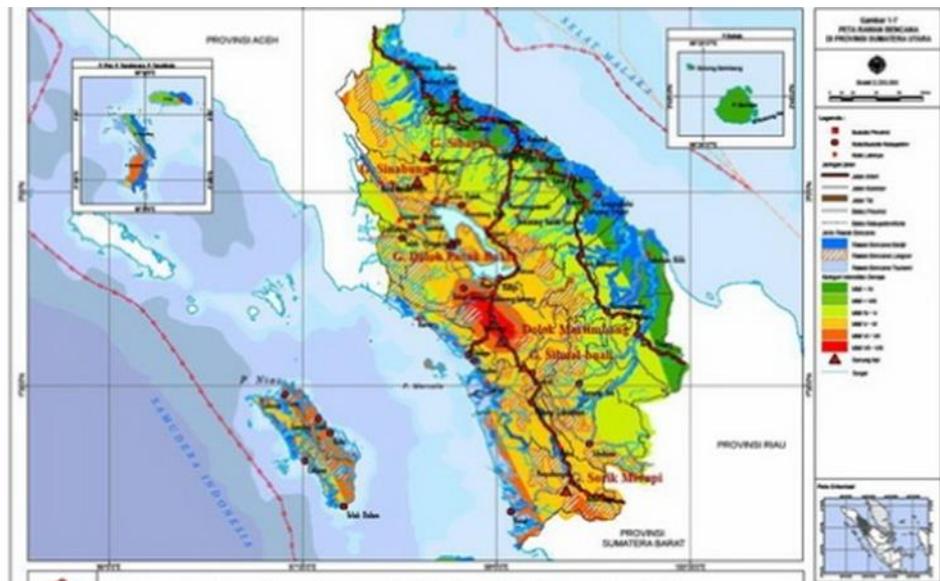


# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sibolga adalah salah satu kota yang berada di provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Kota ini terletak di pantai barat pulau Sumatera, membujur sepanjang pantai dari Utara ke Selatan dan berada pada kawasan Teluk Tapian Nauli. Jaraknya sekitar 350 km dari Kota Medan, atau sekitar 8 jam perjalanan. Kota Sibolga memiliki luas 10,77 km<sup>2</sup> dan berdasarkan data Badan Pusat Statistik kota Sibolga 2023, kota ini memiliki penduduk sebanyak 90.366 jiwa, dengan kepadatan penduduk 8.391 jiwa/km<sup>2</sup>.



*Gambar 1.1 Peta sibolga*

*Sumber : Jonny Simatupang, 2012*

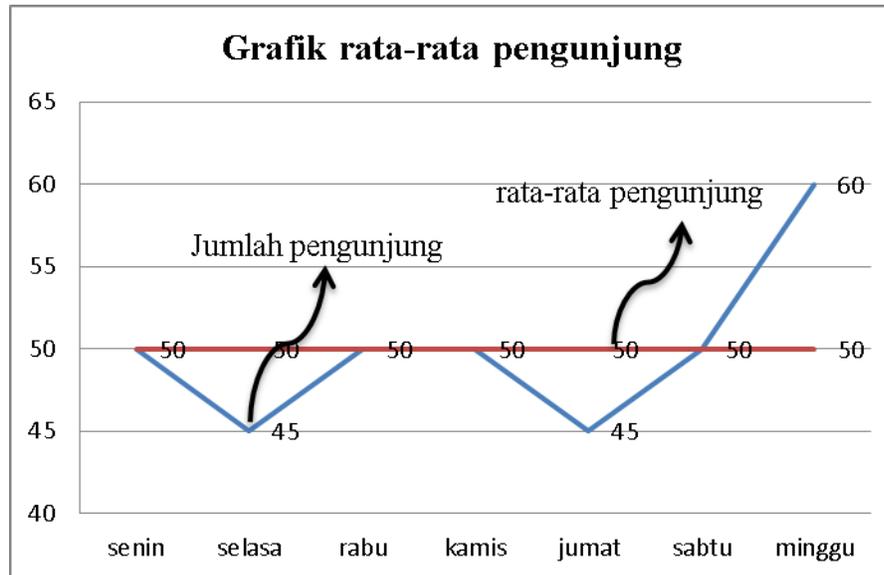
Kota Sibolga merupakan kota yang memiliki banyak wisata perairan seperti contohnya Pantai Pelabuhan Lama Sibolga, yang terletak di Jalan Kom Yos Sudarso, Kota Beringin, Kecamatan Sibolga Kota, Kota Sibolga, menawarkan pengalaman liburan yang menyenangkan untuk keluarga yang mencari suasana pantai yang tenang. Lokasi ini memungkinkan pengunjung untuk menikmati pasir pantai yang

lembut, bermain dengan keluarga, mandi di air laut yang jernih, sambil menikmati pemandangan kapal-kapal yang melewati pelabuhan, dan bermain air di taman air mancur yang indah. Selain itu, kawasan Pelabuhan Lama Sibolga juga menjadi pusat wisata sejarah dengan beberapa bangunan peninggalan kolonial Belanda, seperti Bioskop *Haven Theatre* yang dibangun pada tahun 1934 dan Gudang Marison yang digunakan sebagai pusat perdagangan pada masa lalu, lokasi pelabuhan lama sibolga dapat kita lihat pada gambar 1.1.

Perlunya pengembangan kapal khusus wisata yang dapat mengeksplor tempat-tempat wisata yang dapat dinikmati dari pinggiran pantai atau diatas kapal, harus memperhatikan karakteristik perairan Sibolga. Berdasarkan Badan Meteorologi Klimatologi dan GEOFISIKA (BMKG). Sibolga memiliki gelombang yang tenang”.Kecepatan angin sangat mempengaruhi ketinggian gelombang. Gelombang ini nantinya akan berdampak pada stabilitas kapal-kapal dengan lambung monohull. Maka dari itu, penulis memilih type lambung katamaran agar memiliki stabilitas yang baik.

Berdasarkan informasi yang di dapatkan oleh penulis pada Senin, 8 Januari 2024 dari salah satu masyarakat di Sibolga yaitu ibu Romauli butar-butar salah satu petugas keamanan dan kelestarian wisata Pantai Pelabuhan Lama Sibolga. Informasi yang saya dapatkan bahwa wisata Pantai Pelabuhan Lama Sibolga merupakan wisata baru, karena pada tanggal 26 Desember 2022 merupakan acara peresmian wisata Pantai Pelabuhan Lama Sibolga, wisata ini dulunya adalah sebuah Pelabuhan lama. Dari informasi yang di dapat, maka perlu di buat kapal khusus wisata Floating Resto yang mampu memuat kapasitas penumpang maksimal 50 orang sekaligus agar dapat menunjang pariwisata di Pantai Pelabuhan Lama Sibolga. Untuk kenyamanan penumpang tentunya diperlukan fasilitas yang baik dan alat keselamatan sesuai dengan kapasitas penumpang. Penelitian ini diharapkan dapat membantu instansi terkait dalam mendesain kapal wisata yang lebih optimal dan efisien, sehingga dapat

meningkatkan wisata alam di Pantai Pelabuhan Lama Sibolga, dari survey yang dilakukan rata rata pengunjung pantai pelabuhan lama sibolga sekitar 50 Orang.



**Gambar 1.2** Grafik Pengunjung

Sumber : Penulis

Untuk itu saya berencana membuat desain kapal wisata floating restoran yang baik dengan mengoptimasikan ukuran kapal dan muatan pada kapal yang akan digunakan serta saya hendak membuat kapal wisata supaya dalam mengembangkan wisata pantai pelabuhan lama Sibolga.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebagai dasar pembuatan Perencanaan Desain Kapal wisata terdapat beberapa permasalahan terkait pembuatan desain kapal adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara menentukan data ukuran utama kapal berdasarkan kapasitas penumpang?
2. Bagaimana cara menentukan gambar rencana garis (*lines plan*) dan gambar rencana umum (*general arrangement*)?

3. Bagaimana cara membuat produk kapal wisata floating boat dalam bentuk miniatur?

### **1.3 Batasan Masalah**

Dengan adanya permasalahan sehingga dapat dipecahkan dalam sistematik yang baik, maka dalam penulisan laporan ini perlu membatasi untuk penyelesaian masalah yaitu:

1. Data utama kapal wisata berdasarkan kapasitas penumpang.
2. Evaluasi gambar rencana garis (*lines plan*) dan gambar rencana umum (*general arrangement*).
3. Miniatur kapal sesuai dengan gambar rencana garis (*lines plan*) dan gambar rencana umum (*general arrangement*).

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan data ukuran utama kapal berdasarkan kapasitas penumpang.
2. Mendapatkan bentuk desain gambar rencana garis (*lines plan*) dan gambar rencana umum (*general arrangement*).
3. Mendapatkan bentuk miniatur kapal sesuai gambar rencana garis (*lines plan*) dan gambar rencana umum (*general arrangement*)

### **1.5 Manfaat**

Beberapa manfaat dari penelitian ini antara lain yaitu:

1. Bagi penulis  
Penelitian ini dapat menambah ilmu dan pengetahuan mengenai, perencanaan desain kapal wisata untuk mengembangkan wisata.
2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mahasiswa atau peneliti agar dapat mengembangkan penelitian mengenai perencanaan desain kapal wisata sebagai penunjang pengembangan wisata

3. Bagi masyarakat

Penelitian ini bisa dimanfaatkan masyarakat sebagai panduan dalam pembuatan kapal wisata yang baru dengan ukuran minimalis dan dapat juga menamba pendapatan pada masyarakat.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Secara garis besar sistematika penulisan ini berisikan uraian singkat dari tiaptiap bab tugas akhir. Berikut ini merupakan uraian singkat dari setiap bab tugas akhir.

1. Bab 1 (Pendahuluan)

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

2. Bab 2 (Tinjauan Pustaka)

Pada bab ini menjelaskan tentang tinjauan pustaka mengenai penelitian sebelumnya, pengertian kapal wisata, desain lambung kapal, teori desain kapal, metode desain kapal, lines plan, general arrangement, tinjauan teknis desain.

3. Bab 3 (Metode Penelitian)

Pada bab ini menjelaskan tentang alat dan bahan, tahap penelitian, model perancangan, diagram alir, dan teknik pengumpulan data.

4. Bab 4 (Hasil Dan Pembahasan)

Pada bab ini menjelaskan tentang hasil yang di dapatkan setelah dilakukan desain kapal.

5. Bab 5 (Kesimpulan Dan Saran)

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran setelah dilakukan pembuatan tugas akhir.

